

**PENGARUH METODE IMLA' TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN SISWA PONDOK
PESANTREN ULUMUL QUR'AN**

Devi Fatwanti, Vicky Kurniawan

Universitas Islam Depok

Corresponding E-mail: devifatwanti@uidepok.ac.id

Abstract

This study examines the effect of the imla' (dictation) method on improving the ability of students at Pondok Pesantren Ulumul Qur'an to write Qur'anic verses correctly. The imla' method, which involves dictating Qur'anic verses for students to write from memory or hearing, is considered an effective approach in strengthening the connection between memorization (tahfidz) and writing accuracy. However, many students still make errors in writing Arabic letters and harakah, which indicates the need for a more systematic instructional approach. The purpose of this study is to determine whether the application of the imla' method significantly improves students' ability to write Qur'anic verses and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation. A quasi-experimental method with a pre-test and post-test design was employed in this study. Data were collected through writing tests, observation, and structured interviews with tahfidz teachers and students. The results indicate that the imla' method has a significant positive effect on improving students' Qur'anic writing ability, as evidenced by a notable increase in the average post-test scores compared to pre-test scores. Supporting factors include teacher competence, structured learning schedules, and student motivation, while inhibiting factors include differences in students' initial abilities and limited practice time. These findings suggest that the imla' method is a practical and effective instructional strategy for improving Qur'anic writing skills in Islamic boarding school settings.

Keywords: Imla' Method, Qur'anic Writing Ability, Santri, Pondok Pesantren

Introduction

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman utama umat Islam di seluruh dunia. Selain sebagai sumber hukum dan tuntunan hidup, Al-Qur'an juga merupakan mukjizat terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. (Penterdjemah and Al-Qoeraan 2019) Keistimewaan Al-Qur'an terletak pada keunikannya yang mencakup bacaan, hafalan, dan tulisan. Oleh karena itu, kemampuan membaca, menghafal, sekaligus menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar merupakan bagian penting dari pendidikan



E-ISSN: 3062-7354

Islam. Kemampuan menulis ayat Al-Qur'an dengan benar menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai setiap santri di lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren. (Habiburrahman and PR 2022) Penulisan ayat Al-Qur'an tidak hanya menyangkut aspek estetika kaligrafi, tetapi juga kebenaran harakat, huruf, dan susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah *rasm* Al-Qur'an (Al-Zurqani 1918; Suyuthi 2019) Kesalahan dalam penulisan huruf Arab, termasuk harakat dan mad, dapat mengubah makna suatu ayat sehingga perlu mendapat perhatian serius dalam proses pembelajaran.

Pondok Pesantren Ulumul Qur'an merupakan lembaga pendidikan Islam yang menitikberatkan pada penguasaan Al-Qur'an secara menyeluruh, baik dari sisi *tilawah*, *tahfidz*, maupun *kitabah* (penulisan). Program pembelajaran di pesantren ini dirancang untuk menghasilkan santri yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar sesuai kaidah. Namun, dalam kenyataannya masih banyak santri yang mengalami kesulitan menulis ayat Al-Qur'an secara akurat, terutama dalam hal penulisan huruf hijaiyah bersambung, tanda baca (harakat), dan mad.

Salah satu metode pembelajaran yang dipandang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis ayat Al-Qur'an adalah metode *imla'*. Secara bahasa, *imla'* berarti dikte, yaitu suatu cara pembelajaran di mana guru mendiktekan lafal atau ayat tertentu, kemudian siswa menuliskannya tanpa melihat teks (M. M. N. Rohman and Ma'ruf 2020) Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode ini menuntut siswa menghubungkan kemampuan mendengar, memahami, dan menuliskan lafal Arab secara benar. Dengan latihan intensif dan terstruktur, metode *imla'* diyakini mampu memperkuat koneksi antara kemampuan auditif dan kemampuan menulis huruf Arab. (Bangsa, Salam, and Batrisya 2025)

Menurut Al-Ghalayaini (Fadlillah, WILIS, and ISLAMIYAH 2021), metode *imla'* terbagi menjadi beberapa jenis: *imla' manqul* (menyalin), *imla' mandhur* (melihat kemudian menulis), *imla' masmu'* (menulis dari dikte), dan *imla' ikhtibari* (ujian *imla'*). Setiap jenis memiliki tingkat kesulitan dan tujuan pembelajaran yang berbeda. Dalam konteks penguatan kemampuan menulis Al-Qur'an di pondok pesantren, *imla' masmu'* dipandang paling relevan karena secara langsung melatih kemampuan siswa menuliskan ayat Al-Qur'an berdasarkan bacaan yang didengar (Ni'mah et al. 2025)

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab maupun Al-Qur'an. Hidayah dan Musthofa (2021) di MTs Negeri Yogyakarta menunjukkan bahwa penerapan *imla' masmu'* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis huruf Arab siswa dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 23,4 poin.

Rahmawati (Hidayatullah 2025) Penelitian lain oleh Misnan (Misnan 2024) dan Bayu (Rahman and Setiawan 2023) pada tingkat MTs juga melaporkan pengaruh positif metode *imla'* terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an. Selain itu, Sulaiman dan Az Zahra (Sulaiman and Zahra 2024) serta Alifah et al. (Sida, Amin, and Malla 2023) menemukan bahwa metode *imla'* efektif dalam meningkatkan kemahiran menulis huruf hijaiyah dan kalimat Arab. Zimatullah et al. (2023) juga mengungkapkan korelasi kuat antara kemampuan mengucapkan huruf Arab dan kemampuan *imla'* ($r = 0,765$), yang menegaskan pentingnya kompetensi guru dalam pelafalan.

Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh metode *imla'* terhadap kemampuan menulis ayat Al-Qur'an di lingkungan pondok pesantren masih terbatas, terutama di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an. Kekhususan konteks pesantren dengan kurikulum terpadu antara *tahfidz*, *tilawah*, dan *kitabah* menjadikan penelitian ini penting untuk memberikan kontribusi ilmiah yang lebih spesifik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh penerapan metode *imla'* terhadap peningkatan kemampuan menulis ayat Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experiment*. Desain *quasi-experiment* dipilih karena penelitian ini tidak menggunakan randomisasi penuh dalam penentuan kelompok sampel, mengingat keterbatasan kondisi di lapangan (Sugiyono, 2016). Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode *imla'* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sebelum perlakuan, kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal menulis ayat Al-Qur'an. Setelah delapan pertemuan pembelajaran dengan perlakuan berbeda pada masing-masing kelompok, dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan setelah perlakuan. Perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok kemudian dibandingkan untuk menentukan pengaruh metode *imla'* (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an tingkat menengah yang berjumlah 120 santri. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: santri yang telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar, belum pernah

mengikuti program *imla'* terstruktur sebelumnya, dan hadir penuh selama proses penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 60 santri yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing 30 santri (M. Rohman and Hayati 2024). Teknik pengumpulan data meliputi: (1) tes kemampuan menulis ayat Al-Qur'an berupa *imla' masmu'* yang terdiri dari 10 ayat pilihan dari juz 1–5 dengan penilaian berdasarkan ketepatan huruf, harakat, dan kaidah *rasm* (2) observasi terstruktur terhadap proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi ahli; dan (3) wawancara semi-terstruktur dengan guru tahfidz dan sampel santri untuk menggali faktor pendukung dan penghambat. (Sadra 2019) Instrumen tes telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan melalui validitas konten oleh dua orang ahli di bidang pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,87, yang termasuk dalam kategori sangat reliabel (Sugiyono, 2016). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menggambarkan nilai rata-rata, standar deviasi, dan distribusi nilai pada masing-masing kelompok. Analisis inferensial menggunakan uji t independen (*independent samples t-test*) untuk membandingkan perbedaan hasil *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol, serta uji t berpasangan (*paired samples t-test*) untuk mengukur peningkatan dalam masing-masing kelompok. Sebelum uji t, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan uji homogenitas varians (*Levene's Test*) (Sugiyono, 2016).

Hasil dan Diskusi

1. Kemampuan Awal Menulis Ayat Al-Qur'an (*Pretest*)

Hasil *pretest* menunjukkan kemampuan awal kedua kelompok relatif setara. Kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 58,4 (SD = 7,3), sedangkan kelompok kontrol 57,9 (SD = 7,1). Uji homogenitas menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan awal kedua kelompok ($*p* = 0,821 > 0,05$), sehingga kedua kelompok dinyatakan homogen.

Kesalahan terbanyak pada *pretest* meliputi: (1) penulisan huruf hijaiyah bersambung (34,2%), (2) penulisan harakat (29,7%), (3) penulisan huruf mad (21,5%), dan (4) penulisan hamzah serta alif layyinah (14,6%). Temuan ini mengindikasikan perlunya bimbingan intensif dalam aspek teknis penulisan ayat Al-Qur'an, yang sejalan dengan hasil identifikasi kesalahan serupa oleh (Misnan 2024; Rahman and Setiawan 2023).

2. Proses Pembelajaran dengan Metode *Imla'*

Perlakuan pada kelompok eksperimen dilaksanakan selama delapan pertemuan (60 menit/pertemuan). Prosedur meliputi persiapan, pelaksanaan *imla'*, koreksi, dan refleksi. Pada pertemuan 1–3 digunakan *imla' mandhur* (melihat lalu menulis), pertemuan 4–6 *imla' masmu'* (dikte tanpa teks), dan pertemuan 7–8 *imla' ikhtibari* (ujian mandiri) (Ni'mah et al. 2025) Hasil observasi menunjukkan peningkatan konsentrasi dan ketelitian santri setiap pertemuan. Pada pertemuan kelima dan seterusnya, sebagian besar santri mampu mengikuti ritme dikte dengan lebih baik dan membuat lebih sedikit kesalahan. Guru berperan aktif dalam koreksi langsung dan penguatan hafalan kaidah penulisan, yang merupakan faktor pendukung utama. (Istikarini, Mukromin, and Astina 2024)

3. Kemampuan Menulis Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Setelah delapan pertemuan, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 81,6 (SD = 5,9), sedangkan kelompok kontrol 67,3 (SD = 6,4). Selisih nilai rata-rata *posttest* antara kedua kelompok adalah 14,3 poin. Uji *t* independent menghasilkan nilai *t* hitung = 9,14 dengan signifikansi $*p* = 0,000$ ($*p* < 0,05$). Ini berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, penerapan metode *imla'* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis ayat Al-Qur'an santri dibandingkan metode konvensional. (Rahman and Setiawan 2023; Sulaiman and Zahra 2024)

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan observasi dan wawancara (Sida, Amin, and Malla 2023) aktor pendukung meliputi: (1) kompetensi guru dalam tahfidz dan rasm Al-Qur'an (Al-Zarqani, 1995; Istikarini et al., 2024); (2) jadwal pembelajaran terstruktur dan konsisten; (3) motivasi santri yang tinggi (Kisti, 2023; Siti Lailatun Nafisah, 2022); dan (4) lingkungan pesantren yang kondusif (Dewimurdianingsih et al., 2022; Rohman & Hayati, 2024).

Faktor penghambat meliputi: (1) perbedaan kemampuan awal santri yang beragam; (2) keterbatasan waktu latihan akibat padatnya jadwal pesantren (Ni'mah et al., 2024); (3) kelelahan fisik dan mental santri; dan (4) minimnya buku panduan *imla'* Al-Qur'an khusus pesantren. Hal ini sejalan. (Ni'mah et al. 2025)(Istikarini, Mukromin, and Astina 2024) tentang implementasi metode *imla*.

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa metode *imla'* merupakan strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab, khususnya ayat Al-Qur'an. Efektivitas ini sejalan dengan penelitian. Keunggulan metode *imla'* terletak pada keterlibatan simultan kemampuan auditif, memori, dan motorik santri. (Higgins 2023) Faktor kompetensi guru sebagai pendukung utama sejalan dengan temuan. serta korelasi kuat antara pelafalan dan kemampuan *imla'* (Zimatullah et al., 2023). Kendala perbedaan kemampuan awal perlu diatasi dengan pengelompokan santri dan pengembangan buku panduan *imla'* terstandar. (Sulaiman and Zahra 2024)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, penerapan metode *imla'* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis ayat Al-Qur'an pada santri. Hal ini dibuktikan oleh selisih nilai rata-rata *posttest* yang signifikan antara kelompok eksperimen (81,6) dan kelompok kontrol (67,3), dengan nilai signifikansi uji $t^*p^* = 0,000$. Hasil ini mendukung temuan Hidayah dan Musthofa (2021), Rahmawati (2022), dan Misnan (2024) bahwa metode *imla'* efektif dalam meningkatkan akurasi penulisan huruf Arab dan harakat.

Kedua, faktor pendukung keberhasilan metode *imla'* di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an meliputi: kompetensi guru, jadwal pembelajaran terstruktur, motivasi santri yang tinggi, dan lingkungan pesantren yang kondusif (Istikarini et al., 2024; Rohman & Hayati, 2024; Siti Lailatun Nafisah, 2022).

Ketiga, faktor penghambat yang perlu diatasi adalah: perbedaan kemampuan awal santri, keterbatasan waktu latihan, kelelahan santri akibat padatnya kegiatan pesantren, dan minimnya buku panduan *imla'* Al-Qur'an yang khusus dirancang untuk konteks pesantren (Ni'mah et al., 2024; Alifah et al., 2024)

Daftar Pustaka

Al-Zurqani, Muhammad Abd al-Azim. 1918. *Manahil Al-Irfan Fi Ulum al-Qur'an*. Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyyah.

Bangsa, Wira Nama Wira, Ahmad Azkia Salam, and Nur Aunie Batrisya. 2025. 'Introduction to Arabic Dictation (Imlā'): A Foundational Guide to Writing Accuracy'. *Al-Muhawwaroh: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1(2): 59–69.

- Fadlillah, Nilna, JELITA RATNA WILIS, and MAULIDATUL ISLAMIYAH. 2021. 'PENGARUH PENERAPAN MEDIA APLIKASI SIPINTAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB'. In , 139-Halaman.
- Habiburrahman, Dr H Sayid, and DR H SUROSO PR. 2022. *Materi Pendidikan Agama Islam 1*. Feniks Muda Sejahtera.
- Hidayatullah, Syahrul. 2025. 'Implementasi Metode Imla'dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Di MSI 05 Sampangan Pekalongan'.
- Higgins, Cynthia A. 2023. *Use of Gagné's Nine Events of Instruction in Subject Matter Experts' Occasional Design of Online, Asynchronous Slideware Lessons*. Baker College (Michigan).
- Istikarini, Fita, Mukromin Mukromin, and Chairani Astina. 2024. 'Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Untuk Menghafal Al-Qur'an Siswa MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara'. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2): 158-66.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. 2016. 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D'. *Alfabeta, Bandung*.
- Misnan, Misnan. 2024. 'Pengaruh Penerapan Metode Imla'Terhadap Kemampuan Menulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran BTQ (Studi Di Kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec. Walantaka Kota Serang)'.
- Ni'mah, Ummu Zahrotun, Inayah Inayah, Ismail Ismail, and Ikhrom Ikhrom. 2025. 'Implementation of Imla Method in Mahārah Al-Kitābah Learning to Students' IX Class MTsNU Nurul-Huda Mangkang Semarang: Taṭbīq Tarīqah al-Imla'li at-Ta'limi Mahārah al-Kitābah Lada Ṭullābu Ash-Shaffi at-Tāsi'u MtsNU Nurul-Huda Mangkang Semarang'. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11(1): 48-68.
- Penterdjemah, Jajaran Penjelenggara, and Pentafsir Al-Qoeraan. 2019. 'Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (2016-2019), Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (2016-2019)'. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Penyempurnaan*.
- Rahman, Bayu, and Hasrian Rudi Setiawan. 2023. 'Pengaruh Penggunaan Metode Imlaâ€™™ Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qurâ€™™ an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang'. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4(3): 212-24.

- Rohman, Miftahur, and Rina Mida Hayati. 2024. 'Analisis Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an'. *Journal of Contemporary Islamic Education* 4(2): 243–59.
- Rohman, Muhammad Minan Nur, and Ahmad Ma'ruf. 2020. 'Model Pendidikan Karakter Religius Dalam Perspektif Syaih Musthofa Al-Ghalayaini'. *Jurnal Al-Murabbi* 5(2): 83–101.
- Sadra, STFI. 2019. 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Alqir'an Pada Murid Kelas Juz 1-28 Dengan Menggunakan Metode Takrir Di Darul Qur'an Indonesia Indah Suwarni'.
- Sida, Amatullah Nida Nida Alifah, Nurtaqwa Amin, and Agussalim Beddu Beddu Malla. 2023. 'THE APPLICATION OF IMLA'METHOD TO THE ARABIC LANGUAGE WRITING ABILITY OF MA AS'ADIYAH MAKASSAR STUDENTS'. *Karya Ilmiah Mahasiswa (KIMA)* 2(3): 456–65.
- Sulaiman, Husnan, and Siti Laela Az Zahra. 2024. 'Efektivitas Pembelajaran Imla'Di Kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut'. *Masagi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(1): 71–80.
- Suyuthi, Jalaluddin al. 2019. 'Itmam Al-Dirayah Li Qurra'al-Nuqayah'.